

Pemrograman Python untuk Pengolahan Citra Digital

Diktat kuliah

DR. ARYA ADHYAKSA WASKITA



STMIK Eresha - 2020

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Gambar	ii
Daftar Program	ii
KATA PENGANTAR	iii
1 Sejarah Pemrograman Python	1
2 Instalasi Python	2
3 Dasar Pemrograman Python	8
3.1 Pendahuluan	8
4 Pendahuluan Pustaka Scikit-Image	10
5 Sub Modul Pustaka Scikit-Image	11
6 Pencarian (<i>Searching</i>)	12
Bibliografi	13

Daftar Gambar

2.1	Dialog instalasi <i>interpreter</i> Python	2
2.2	Pilihan paket pendukung sebelum instalasi dilakukan	3
2.3	Dialos selama proses instalasi berlangsung	3
2.4	Dialog tanda selesai instalasi	3
2.5	Lokasi instalasi <i>interpreter</i> Python	4
2.6	<i>Interpreter</i> Python siap digunakan	4
2.7	Daftar paket yang terpasang	5
2.8	Hasil upgrade pip	5
2.9	Instalasi pustaka scikit-image menggunakan pip	5
2.10	Instalasi pustaka <i>dependent</i>	6
2.11	Daftar terakhir paket terpasang	6
2.12	Daftar menu aplikasi pendukung Python	6
2.13	Aplikasi IDLE	7
3.1	Python shell sedang menerima perintah	9
3.2	Variabel a sebagai obyek	9

Daftar Program

Kata Pengantar

Diktat kuliah ini hanya merupakan pelengkap agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi pengolahan citra digital. Penggunaan ilustrasi lain dari perangkat lunak berbayar dapat saja diberikan. Tetapi, karena pertimbangan kemandirian dan lisensi, maka saya memutuskan untuk menyusun diktat ini berbasis pada pustaka berlisensi publik dan berbasis bahasa pemrograman Python, **scikit-image**. Python dipertimbangkan karena banyak pustaka ilmiah yang sudah umum digunakan dan terus dikembangkan yang berbasis pada Python. Dalam pengolahan citra, selain **scikit-image**, ada juga OpenCV untuk *Computer Vision*. Dalam pembelajaran mesin, **scikit-learn** adalah pustaka yang juga banyak digunakan. Bahkan **tensorflow**, pustaka yang banyak digunakan dalam penelitian *deep learning* juga berbasis pada Python. Saya yakin, dengan mempelajari diktat ini, mahasiswa mampu mandiri dalam penguasaan bahasa pemrograman Python yang pada akhirnya mampu membuat mahasiswa lebih adaptif terhadap pustaka berbasis python, baik untuk tujuan ilmiah maupun bisnis. Mahasiswapun diharapkan menjadi lebih kreatif dalam melakukan penelitian hingga mengembangkan produk perangkat lunak, maupun prototipe perangkat keras cerdas berbasis Python tanpa harus terbebani masalah lisensi.

Secara umum, diktat ini dibagi ke dalam bagian pendahuluan yang membahas tentang sejarah singkat Python yang dilanjutkan ke bagian instalasi. Instalasi ini, meskipun sangat sederhana, terutama pada sistem operasi Linux, dapat menjadi sangat merepotkan bagi beberapa mahasiswa, terutama ketika mereka menggunakan sistem operasi Windows. Karena itu, instalasi akan dilakukan di sistem operasi Windows. Bagian selanjutnya adalah dasar-dasar pemrograman Python, terutama struktur data (**list**, **tuple** dan **dictionary**), interaksi dengan *file*, hingga mempelajari penggunaan fungsi yang terdapat dalam pustaka tertentu. Sedangkan bagian terakhir dari diktat ini akan sepenuhnya diisi dengan fitur pustaka **scikit-image**, yang saat diktat ini disusun berada pada rilis 0.16.

Diktat ini banyak menggunakan sumber dari situs web dan akan disampaikan secara detil alamat sumber tersebut dalam diktat. Diharapkan, mahasiswa tidak takut mencoba karena ada begitu banyak sumber yang dapat digunakan untuk belajar. Hanya kesungguhan kitalah yang akan menjadi pembeda. Akhirnya, selamat mencoba pengalaman baru.

Serpong, 20 Maret 2020

Dr. Arya Adhyaksa Waskita

Bab 1

Sejarah Pemrograman Python

Bab 2

Instalasi Python

Seperti telah dijelaskan di bagian Pengantar, instalasi *interpreter* Python dilakukan di sistem operasi Windows 7. Tahapan instalasi ini mengasumsikan bahwa tidak ada kendala apapun terkait sistem operasi. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk mengunduh *interpreter* Python melalui laman <https://www.python.org/downloads/> sesuai kebutuhannya.

Mengeksekusi unduhan tersebut akan memunculkan dialog seperti pada Gambar 2.1. Pastikan untuk memilih konfigurasi **PATH** secara otomatis agar ketika proses instalasi selesai, *interpreter* Python dapat dijalankan dari mana saja di sistem komputer masing-masing. Untuk kondisi di mana terjadi kesalahan, akan muncul dialog yang memberi kita kesempatan untuk melihat *log*. Buka log tersebut dan lihat sumber dari kesalahan instalasi yang sedang terjadi.

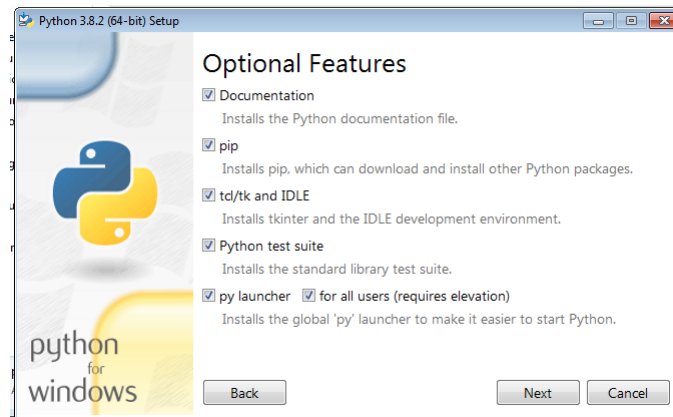


Gambar 2.1: Dialog instalasi *interpreter* Python

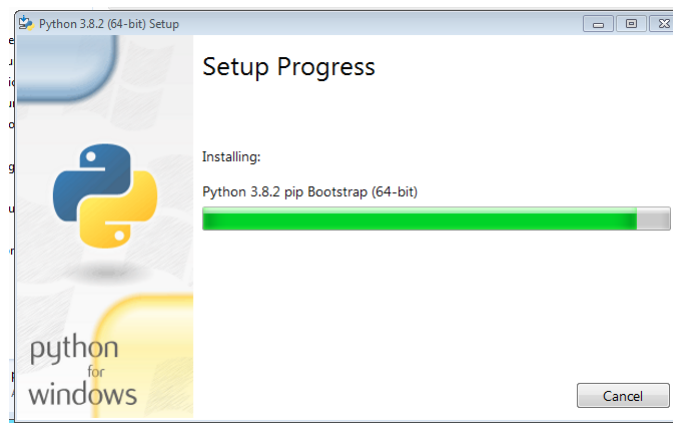
Pilihan opsi *Customize installation* akan menampilkan dialog seperti Gambar 2.2. Pastikan semua pilihan dipilih.

Selama proses instalasi berlangsung, pengguna akan disuguhkan dialog seperti Gambar 2.3. Tunggu sampai dialog tanda selesai dikeluarkan seperti pada Gambar 2.4.

Seperti telah ditunjukkan pada Gambar 2.1 tentang informasi lokasi *interpreter* Python diletakkan, dapat juga dibuktikan melalui aplikasi CMD seperti Gambar 2.5. Sedangkan *interpreter*



Gambar 2.2: Pilihan paket pendukung sebelum instalasi dilakukan

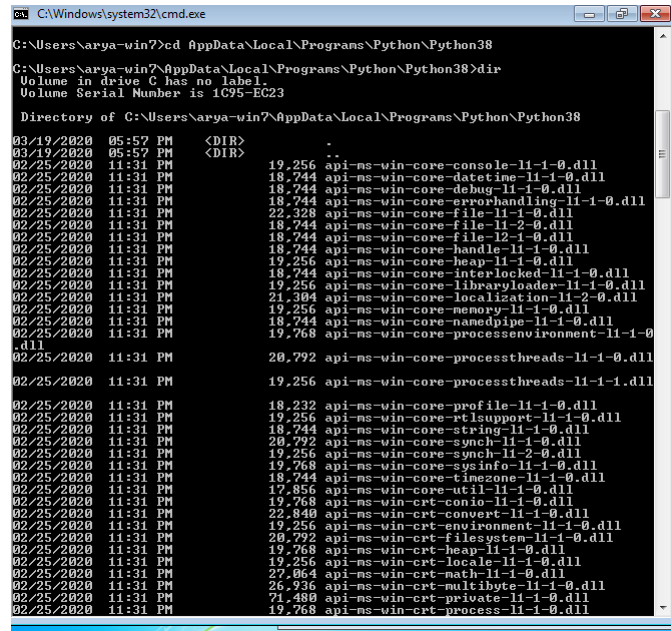


Gambar 2.3: Dialos selama proses instalasi berlangsung

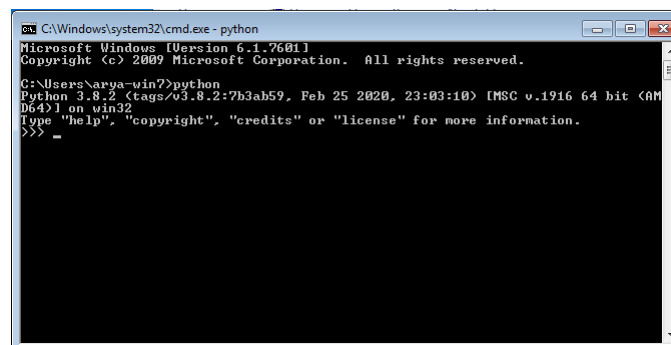


Gambar 2.4: Dialog tanda selesai instalasi

Python dapat diujicobakan dengan menuliskan perintah `python` di aplikasi CMD. Akan muncul dialog seperti Gambar 2.6. *Interpreter* Python siap digunakan, ditandai dengan munculnya karakter `>>>`.



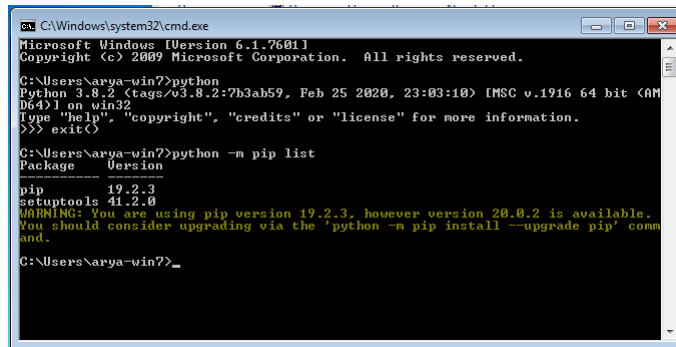
Gambar 2.5: Lokasi instalasi *interpreter* Python



Gambar 2.6: *Interpreter* Python siap digunakan

Tahapan selanjutnya adalah instalasi pustaka `scikit-image`. Proses instalasinya dilakukan dengan aplikasi pengelola paket Python yang bernama `pip`. Silakan lihat Gambar 2.2. `pip` ada di urutan kedua dari fitur tambahan. `pip` dapat digunakan untuk melihat paket apa saja yang telah terpasang di sistem kita. Caranya dengan menjalankan perintah `python -m pip list` seperti ditunjukkan Gambar 2.7.

`pip` dapat juga digunakan untuk meng-upgrade paket yang telah terpasang, bahkan dirinya sendiri. Untuk meng-upgrade paket `pip` itu sendiri, dapat dilakukan dengan menjalankan per-



```
C:\Windows\system32\cmd.exe
Microsoft Windows [Version 6.1.7601]
Copyright (c) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.

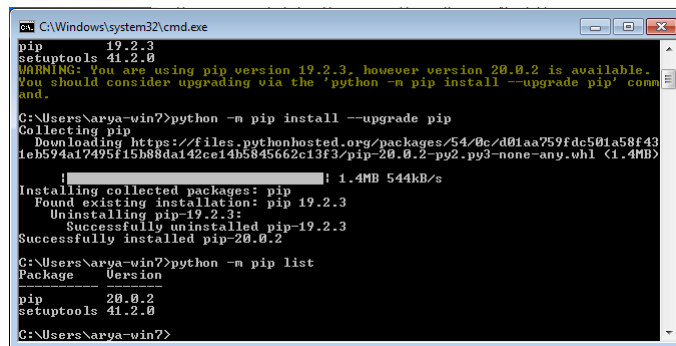
C:\Users\arya-win7>python
Python 3.8.2 (tags/v3.8.2:7b3ab59, Feb 25 2020, 23:03:10) [MSC v.1916 64 bit (AMD64)] on win32
Type "help", "copyright", "credits" or "license()" for more information.
>>> exit()

C:\Users\arya-win7>python -m pip list
Package            Version
-----
pip                19.2.3
setuptools         41.2.0
WARNING: You are using pip version 19.2.3, however version 20.0.2 is available.
You should consider upgrading via the 'python -m pip install --upgrade pip' command.

C:\Users\arya-win7>
```

Gambar 2.7: Daftar paket yang terpasang

intah `python -m pip install --upgrade pip` seperti Gambar 2.8. Perhatikan versi pip yang ada di Gambar 2.7 dan Gambar 2.8.



```
C:\Windows\system32\cmd.exe
pip 19.2.3
setuptools 41.2.0
WARNING: You are using pip version 19.2.3, however version 20.0.2 is available.
You should consider upgrading via the 'python -m pip install --upgrade pip' command.

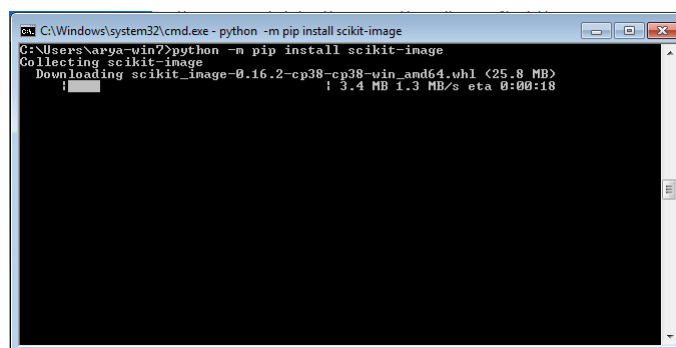
C:\Users\arya-win7>python -m pip install --upgrade pip
Collecting pip
  Downloading https://files.pythonhosted.org/packages/54/0c/d01aa759fde501a58f431eb594a17495f15b88da142ce14b5845662c13f3/pip-20.0.2-py2.py3-none-any.whl (1.4MB)
    |#####| 1.4MB 544kB/s
Installing collected packages: pip
  Found existing installation: pip 19.2.3
    Uninstalling pip-19.2.3:
      Successfully uninstalled pip-19.2.3
  Successfully installed pip-20.0.2

C:\Users\arya-win7>python -m pip list
Package            Version
-----
pip                20.0.2
setuptools         41.2.0

C:\Users\arya-win7>
```

Gambar 2.8: Hasil upgrade pip

Sedangkan untuk memasang pustaka `scikit-image`, jalankan perintah `python -m pip install scikit-image` pada aplikasi CMD seperti Gambar 2.9.

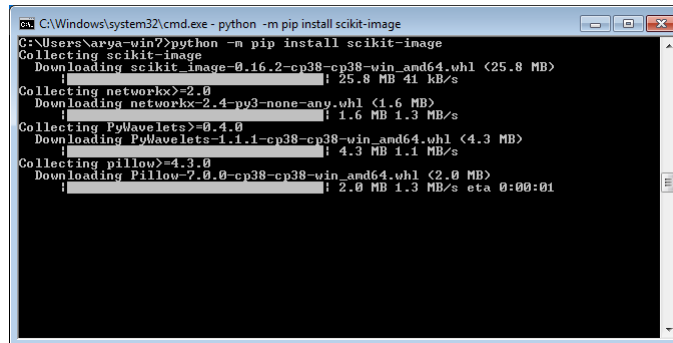


```
C:\Windows\system32\cmd.exe - python -m pip install scikit-image
C:\Users\arya-win7>python -m pip install scikit-image
Collecting scikit-image
  Downloading scikit_image-0.16.2-cp38-cp38-win_amd64.whl (25.8 MB)
    |#####| 3.4 MB 1.3 MB/s eta 0:00:18
```

Gambar 2.9: Instalasi pustaka `scikit-image` menggunakan pip

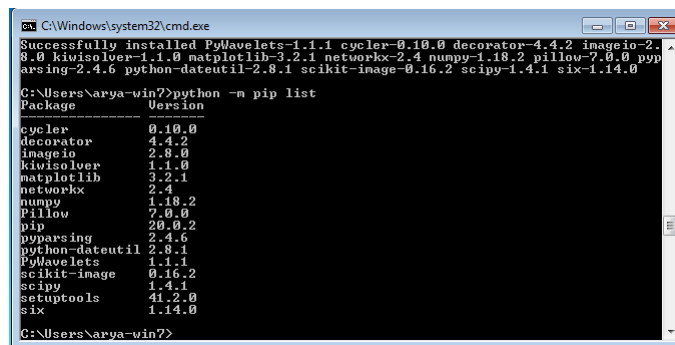
Jika ada pustaka lain yang menjadi ketergantungan dari pustaka yang akan diinstal, pip

akan melakukan instalasi secara otomatis. Gambar 2.10 menunjukkan proses tersebut. Hal ini akan sangat memudahkan pengguna mengelola pustaka Python yang digunakan.



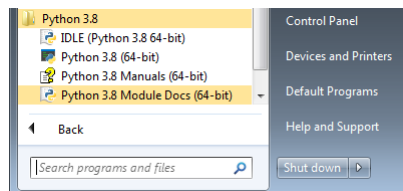
Gambar 2.10: Instalasi pustaka *dependent*

Setelah selesai, kita dapat kembali melihat daftar paket yang terpasang melalui pengelolaan pip yang ditunjukkan Gambar 2.11.



Gambar 2.11: Daftar terakhir paket terpasang

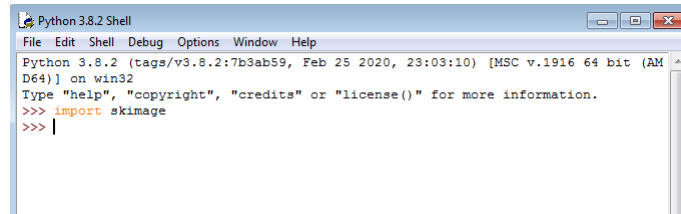
Menu aplikasi pendukung Python akan muncul seperti Gambar 2.12. Menu kedua pada Gambar 2.12 akan memunculkan aplikasi CMD yang sama dengan yang ditunjukkan Gambar 2.6, tetapi tanpa perlu memanggil perintah `python` terlebih dahulu. CMD secara otomatis akan memunculkan Python `shell` seperti Gambar 2.6.



Gambar 2.12: Daftar menu aplikasi pendukung Python

IDLE adalah antarmukan *interpreter* Python seperti ditunjukkan Gambar 2.13. Dalam Gambar 2.13 juga terlihat bahwa kita berhasil meng-*import* pustaka `scikit-image`, yang dalam

IDLE di Windows 7 disebut sebagai **skimage**. Jika Anda sedang menggunakan Ubuntu, kemudian menggunakan pustaka **scikit-image** yang diperoleh dari *repository* Ubuntu (bukan dari **pip**), pustaka **scikit-image** juga di-*import* dengan nama **skimage**. Berhasilnya sebuah pustaka Python di-*import* adalah ketika tidak ada komentar yang muncul setelah perintah **import** tersebut.



Gambar 2.13: Aplikasi IDLE

Selanjutnya, jika ditemukan petunjuk untuk masuk ke Python **shell**, Anda dapat menggunakan aplikasi IDLE, atau menggunakan terminal (di Linux)/CMD (di Windows) dengan terlebih dahulu menjalankan perintah **python**.

Bab 3

Dasar Pemrograman Python

3.1 Pendahuluan

Bahasa pemrograman Python memiliki 4 sifat dasar berikut¹.

1. *Interpreter*. Python diproses oleh *interpreter*, sehingga tidak perlu dikompilasi untuk menjalankannya. Hal ini seperti dijumpai pada bahasa pemrograman PHP yang sangat populer itu.
2. Interaktif. Anda dapat berinteraksi dengan Python dengan memberikannya perintah satu per satu melalui Python `shell`. Setiap perintah yang diberikan langsung akan direspon.
3. Berorientasi obyek. Ada semacam slogan bahwa "*Everything is object in Python*". Seperti telah dipahami melalui kuliah Rekayasa Perangkat Lunak, orientasi obyek menyebabkan variabel dan fungsi (sering disebut sebagai *state* dan *behavior*) terkemas dalam sebuah obyek, sehingga memudahkan pengelolaan variabel. Fungsi yang melekat pada sebuah obyek juga dapat diturunkan dari satu obyek ke obyek lain sehingga tidak perlu dideklarasikan ulang.
4. Bahasa pemrograman untuk pemula. Hal ini disebabkan karena Python sangat sederhana, tidak memerlukan banyak deklarasi yang seringkali menyulitkan, bahkan menakutkan bagi pemula. Selain itu, Python juga mendukung pengembangan aplikasi untuk banyak *platform*, dari aplikasi *embedded* hingga *web* dan *mobile*.

Untuk sifat dasar pertama dan kedua, dapat dilihat ilustrasinya di Gambar 3.1. Dalam Gambar 3.1, Python `shell` dipanggil dengan perintah `python3`. Hal tersebut disebabkan karena Ubuntu (yang sedang digunakan adalah Ubuntu 18.04) secara *default* menyertakan Python versi 2.x. Sedangkan untuk Python versi 3.x harus dijalankan dengan perintah `python3`. Di Gambar 3.1 terlihat bahwa ada dua perintah yang diberikan secara berurutan. Tetapi, Python akan meresponnya satu per satu. Sedangkan untuk keluar dari Python `shell`, berikan perintah `exit()`.

¹<https://www.tutorialspoint.com/python/index.htm>

```

arya@arya-pc:~$ python3
Python 3.6.9 (default, Nov  7 2019, 10:44:02)
[GCC 8.3.0] on linux
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> print('Hello world!')
Hello world!
>>> 3+7
10
>>> exit()
_

```

Gambar 3.1: Python shell sedang menerima perintah

Untuk sifat dasar ketiga dapat diilustrasikan melalui Gambar 3.2. Kita dapat mengetahui jenis obyek dari variabel `a` dengan fungsi `type(a)`. Sedangkan untuk melihat fungsi dan variabel apa saja yang terkandung pada variabel `a`, kita dapat menggunakan fungsi `dir(a)`.

```

arya@arya-pc:~$ python3
Python 3.6.9 (default, Nov  7 2019, 10:44:02)
[GCC 8.3.0] on linux
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> a=3
>>> dir(a)
['_abs_', '_add_', '_and_', '_bool_', '_ceil_', '_class_', '_delatt',
'_dir_', '_divmod_', '_doc_', '_eq_', '_float_', '_floor_', '_f',
'_floordiv_', '_format_', '_ge_', '_getattr_', '_getnewargs_', '_g',
'_hash_', '_index_', '_init_', '_int_subclass_', '_int_', '_in',
'_vert_', '_le_', '_lshift_', '_lt_', '_mod_', '_mul_', '_ne_', '_ne',
'_new_', '_or_', '_pos_', '_pow_', '_radd_', '_rand_', '_rdi',
'_mod_', '_reduce_', '_reduce_ex_', '_repr_', '_rfloordiv_', '_rlshift',
'_rmod_', '_rmul_', '_ror_', '_round_', '_rpow_', '_rrshift_', '_r',
'_rshift_', '_rsub_', '_rtruediv_', '_rxor_', '_setattr_', '_sizeof_', '_str',
'_sub_', '_subclasshook_', '_truediv_', '_trunc_', '_xor_',
'_bit_length_', 'conjugate', 'denominator', 'from_bytes', 'imag', 'numerator',
'real', 'to_bytes']
>>> type(a)
<class 'int'>
>>> █

```

Gambar 3.2: Variabel `a` sebagai obyek

Dalam Gambar 3.2 terlihat ada entitas yang diawali dan/atau diakhir dengan karakter dua *underscore* ('`_`_`_`') atau sering disebut sebagai *dunder*² (*double underscore*) oleh komunitas pemrogram Python.

²<https://dbader.org/blog/meaning-of-underscores-in-python>

Bab 4

Pendahuluan Pustaka Scikit-Image

Bab 5

Sub Modul Pustaka Scikit-Image

Bab 6

Pencarian (*Searching*)

Bibliografi